

**PENGARUH LABA AKUNTANSI, INFORMASI ARUS KAS, DAN
TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021)**

Faras Nur Ramadhan¹, Siti Hanah²

¹²³⁴⁵Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

*E-mail: farasNR31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh laba akuntansi, informasi arus kas, dan tingkat inflasi terhadap harga saham. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah laba akuntansi, informasi arus kas, dan tingkat inflasi, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021. Sampel yang dikumpulkan dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebanyak 7 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga memperoleh sebanyak 35 sampel perusahaan. Pengolahan data dengan menggunakan Program *Microsoft Office Excel* dan Program Statistik *Eviews 12* dengan menganalisis statistik deskriptif, uji kesesuaian model, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi data panel, uji statistik F dan uji statistik t. Hasil uji statistik F menunjukkan laba akuntansi, informasi arus kas, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian, hasil uji statistik t secara parsial membuktikan variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel arus kas yang berasal dari aktivitas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, serta variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus kas Pendanaan, Inflasi, Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of accounting earnings, cash flow information, and inflation rates on stock prices. In this study the independent variables used were accounting profit, cash flow information, and the inflation rate, while the dependent variable used was stock prices. This research was conducted by taking a sample of health sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021. This type of research is quantitative with type of data used in this research is secondary data in the form of financial reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017-2021. Samples were collected by purposive sampling method with the number of companies used as samples were 7 companies with a research period of 5 years, thus obtaining a sample of 35 companies. Data processing using the Microsoft Office Excel Program and the Eviews 12 Statistics Program by analyzing descriptive statistics, model fit tests, classical assumption tests, coefficient of determination, panel data regression analysis, statistical F tests and statistical t tests. The results of the F statistical test show that accounting profit, cash flow information, and inflation simultaneously affect stock prices. Then, the results of the t statistical test partially prove that the accounting profit variable has a significant effect on stock prices, while the cash flow variables originating from operating cash flow activities, investment cash flows, funding cash flows, and inflation variables have no effect on stock prices.

Keywords: Accounting Profit, Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Funding Cash Flow, Inflation, Stock Price.

PENDAHULUAN

Investasi menjadi hal penting disebagian besar kalangan masyarakat, karena setiap orang akan menentukan dana untuk masa yang akan datang. Banyak sekali jenis-jenis investasi, salah satu nya investasi saham di pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas (Tandelilin, 2017:25).

Harga Saham merupakan harga yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan (Suryawan & Wirajaya, 2017:1328). Jika harga saham turun maka investor lebih cenderung untuk menjual sahamnya, sebaliknya jika harga saham naik maka investor lebih cenderung untuk membeli saham perusahaan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Signal Theory

Di dalam teori sinyal (*Signaling Theory*) terdapat teori yang beresensikan bagaimana sinyal-sinyal yang mempengaruhi naik turunnya harga saham pada pasar modal sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan.

Asimetri informasi yang terjadi antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak oportunistis, yaitu demi memperoleh keuntungan pribadi (Ujiyanto, 2007).

Agency Theory

Dalam suatu organisasi, teori keagenan menyatakan bahwa pemilik merupakan prinsipal dan manajer merupakan agen. Hubungan keagenan adalah kontrak dimana antara pemegang saham (*principal*) mempercayakan manajer (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama pemegang sahamserta memberi wewenang kepada agen untuk pengambilan keputusan yang terbaik bagi pemegang saham.

Menurut (Jensen & Meckling, 1976), keagenan menggambarkan bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) meminta orang lain (*agent*) melakukan pekerjaan dan mendelegasikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen.

Laba Akuntansi

Menurut (Harahap, 2008:273) Laba akuntansi adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul daritransaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya – biayayang dikeluarkan padaperiode – periode tersebut. Menurut PSAK No.46 (paragraf 7) laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak.

Informasi Arus Kas

Menurut Martani (2012) laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu.

Menurut Tumbel et, al. (2017) Perusahaan dalam menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil pendapatan utama perusahaan dan aktivitas lain yang bukan aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang

tidak termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

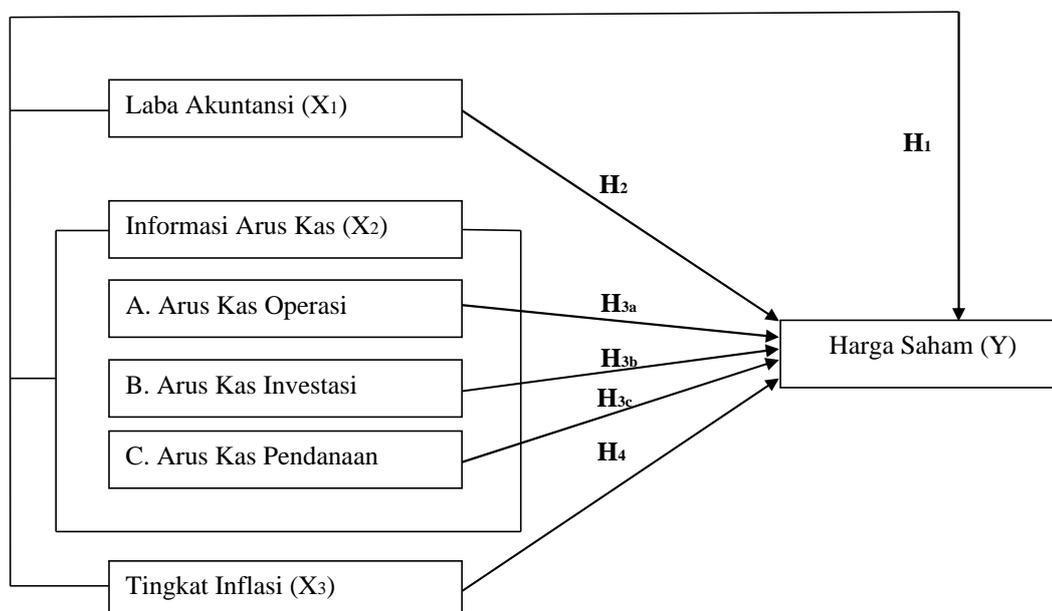
Tingkat Inflasi

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sadono Sakirno, 2016:15). Tingkat inflasi adalah berubahnya presentase harga secara keseluruhan yang sangat bervariasi sepanjang waktu dan antar negara.

Harga Saham

Secara teoritik harga saham merupakan total nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang diterima pemodal selama periode pemegang saham berdasarkan tingkat keuntungan yang dianggap layak (Jati:1998). Menurut jogiyanto (2013) mendefinisikan bahwa harga saham adalah harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Kerangka Penelitian



Gambar 1
Kerangka Penelitian Pengembangan Hipotesis

HIPOTESIS

1. Pengaruh Laba Akuntansi, Informasi Arus Kas, dan Tingkat inflasi terhadap Harga Saham

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya Diah Nurdiana (2021) menunjukkan bahwa Hasil pengujian dalam riset ini menampilkan kalau Arus Kas Pembedahan serta Laba Akuntansi secara parsial serta simultan membagikan pengaruh terhadap Harga Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Aldy Cornelius, Hanna Wijaya (2019) menyatakan bahwa variabel arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

tetapi untuk variabel arus kas operasi, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadilla Ryananda Tri Yuniati (2019) me nyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

H₁: Diduga laba akuntansi, informasi arus kas, dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga saham

Laba akuntansi adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul daritransaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan pada periode – periode tersebut (Harahap, 2008:273).

Lola Novita (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa laba berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Diduga Laba Akuntansi berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap harga saham

Menurut Martani (2012) laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Arus kas operasi (operational cash flow) menurut Sutrisno (2001, 133) menyatakan bahwa: “Aliran kas yang akan dipergunakan untuk menutup investasi, biasanya diterima setiap tahun selama usia investasi dan beberapa aliran kas bersih”.

Timuriani (2014) menyatakan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian sebelumnya dengan hasil yang bervariasi, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{3a}: Diduga Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap harga saham

4. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap harga saham

Menurut Hery (2015:104) Aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan. Disamping itu aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrument yang bukan tujuan untuk diperdagangkan (non trading securities), penjualan segmen bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya.

Cornelius, Aldi dan Hanna (2019) menyatakan bahwa arus kas investasi berpegaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian sebelumnya dengan hasil yang bervariasi, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{3b}: Diduga Arus Kas Investasi berpengaruh terhadap harga saham

5. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham

Menurut Hery (2015:104) Aktivitas pendanaan adalah transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka Panjang maupun ekuitas (modal) perusahaan. Utang jangka Panjang yang dimaksud seperti saham, obligasi, wessel bayar, pajak penghasilan yang ditangguhkan dan kewajiban pensiun.

Rahma Rizal (2014) menyatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian sebelumnya dengan hasil yang bervariasi, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{3c}: Diduga Arus Kas Pendanaan berpengaruh terhadap harga saham

6. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham

Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian tingkat harga dan biaya - biaya umum naik, misalnya naik harga beras, bahan bakar, tanah, dan lain-lain selama suatu periode waktu tertentu. Nadilla Ryananda Tri Yuniati (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian sebelumnya dengan hasil yang bervariasi, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Diduga Tingkat Inflasi berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Operasional Variable

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data Perusahaan Sub sektor kesehatan yang memenuhi kriteria dari BEI. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report* Perusahaan. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Laba Akuntansi (X₁), Informasi Arus Kas (X₂), dan Tingkat Inflasi (X₃).

1. Variabel Dependen (Y)

a. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Perhitungan harga saham dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Harga saham} = \text{Hsit} - \text{Hsit}_{-1} / \text{Hsit}_{-1}$$

2. Variabel Independen (X)

a. Laba Akuntansi (X₁)

Laba merupakan pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Menurut Belkaoui (2007) Laba Akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan pendapatan yang direalisasikan dan transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengukuran dalam variable ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba Akuntansi} = \text{LAK}_{it} - \text{LAK}_{i, (t-1)} / \text{LAK}_{i, (t-1)}$$

b. Informasi Arus Kas (X₂)

Menurut Martani (2012) laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu.

$$\begin{aligned} \text{Total Arus Kas} \\ \text{Arus Kas Operasi} &= \frac{\text{AKO}}{\text{Total Asset}} \\ \text{Arus Kas Investasi} &= \frac{\text{AKI}}{\text{Total Asset}} \\ \text{Arus Kas Pendanaan} &= \frac{\text{AKP}}{\text{Total Asset}} \end{aligned}$$

c. Tingkat Inflasi (X_3)

M. Natsir (2014:253) menyatakan bahwa pengertian inflasi “Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus”. Sementara itu Bank Indonesia memberikan pengertian Inflasi yaitu meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Pengukuran dalam variable ini adalah sebagai berikut :

$$INF_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100$$

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2017 hingga 2021 sebanyak 10 perusahaan, setelah dilakukan eliminasi Perusahaan karna ada outlier didapatkan 7 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sampel sebagai objek penelitian dengan kriteria secara berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang laporan keuangannya dipublikasikan secara lengkap dari tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang mendapatkan laba.

Perusahaan sub sektor kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa kelompok berdasarkan klasifikasi dari BEI. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Untuk memberikan bukti terkait dengan hipotesis yang sudah dibentuk dalam penelitian ini maka pengujian dilakukan dengan menggunakan *Eviews 12*

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

NO	KRITERIA	TIDAK MEMENUHI KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2021		21
2	Perusahaan sub sektor kesehatan yang laporan keuangannya dipublikasikan secara lengkap dari tahun 2017-2021	(8)	13
3	Perusahaan sub sektor kesehatan yang menggunakan mata uang rupiah	0	13
4	perusahaan yang mendapatkan laba	(3)	10
	<i>Outlier</i> Perusahaan (data ekstrim)	(3)	7

Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	7
Periode pengamatan	5 tahun
Total data observasi yang dapat diolah (tahun pengamatan x sampel)	35

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hanya sekitar 7 perusahaan saja yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Table 2. Statistik Deskriptif

	HS	LA	AKO	AKI	AKP	TI
Mean	0.072374	37.60257	0.141257	-0.078049	-0.061161	-0.024320
Median	0.022470	0.105310	0.140610	-0.055300	-0.060350	0.030400
Maximum	1.830000	1313.000	0.304550	0.002530	0.253140	0.038100
Minimum	-0.617430	-0.767860	-0.074930	-0.437360	-0.251950	-0.237620
Std. Dev.	0.424808	221.9223	0.085838	0.082205	0.086901	0.108468
Skewness	2.080201	5.659440	-0.090979	-2.667159	0.878933	-1.482247
Kurtosis	9.600277	33.02932	2.991776	11.66690	6.653605	3.225484
Jarque-Bera	88.77254	1501.904	0.048383	151.0397	23.97343	12.89031
Probability	0.000000	0.000000	0.976099	0.000000	0.000006	0.001588
Sum	2.533100	1316.090	4.943999	-2.731700	-2.140620	-0.851200
Sum Sq. Dev.	6.135716	1674483.	0.250518	0.229762	0.256760	0.400024
Observations	35	35	35	35	35	35

Berdasarkan Tabel 2 dari *output* hasil uji statistik deskriptif dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai terendah sebesar -0.61 dan nilai tertinggi sebesar 1.83 dengan nilai rata-rata 0.07 dan standar deviasi sebesar 0.42. Variabel Laba Akuntansi (X₁) memiliki nilai memiliki nilai terendah sebesar -0.76 dan nilai tertinggi sebesar 1.31 dengan nilai rata-rata 37.6 dan standar deviasi sebesar 221.9 Variabel Informasi Arus Kas (X₂) dari aktivitas Operasi memiliki nilai memiliki nilai terendah sebesar -0.07 dan nilai tertinggi sebesar 0.30 dengan nilai rata-rata 0.14 dan standar deviasi sebesar 0.08. variabel Arus Kas dari aktivitas Investasi memiliki nilai memiliki nilai terendah sebesar -0.43 dan nilai tertinggi sebesar 0.002 dengan nilai rata-rata -0.07 dan standar deviasi sebesar 0.08. Variabel Arus Kas dari aktivitas Pendanaan memiliki nilai memiliki nilai terendah sebesar -0.25 dan nilai tertinggi sebesar 0.25 dengan nilai rata-rata -0.06 dan standar deviasi sebesar 0.08. Variabel Tingkat Inflasi (X₃) memiliki nilai memiliki nilai terendah sebesar -0.23 dan nilai tertinggi sebesar 0.03 dengan nilai rata-rata -0.02 dan standar deviasi sebesar 0.10

Pengujian hipotesis

Pengujian asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program *views* 12 dan telah memnuhi syarat yaitu data dalam penelitian ini normal serta tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.558721	Mean dependent var	0.072374
Adjusted R-squared	0.482639	S.D. dependent var	0.424808
S.E. of regression	0.305555	Akaike info criterion	0.621434
Sum squared resid	2.707560	Schwarz criterion	0.888065
Log likelihood	-4.875093	Hannan-Quinn criter.	0.713475
F-statistic	7.343627	Durbin-Watson stat	2.597197
Prob(F-statistic)	0.000149		

Hasil Uji Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,482639 yang artinya bahwa sebesar 48% variabel independen mampu dijelaskan dalam penelitian ini sisanya tidak dapat dijelaskan.

Tabel 4. Uji F

R-squared	0.558721	Mean dependent var	0.072374
Adjusted R-squared	0.482639	S.D. dependent var	0.424808
S.E. of regression	0.305555	Akaike info criterion	0.621434
Sum squared resid	2.707560	Schwarz criterion	0.888065
Log likelihood	-4.875093	Hannan-Quinn criter.	0.713475
F-statistic	7.343627	Durbin-Watson stat	2.597197
Prob(F-statistic)	0.000149		

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian *Eviews* 12, F hitung > F tabel yaitu ($7.343627 > 2,91$) dan nilai prob sebesar ($0.000149 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa Laba Akuntansi, informasi arus kas yang terdiri dari Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas pendanaan, dan Inflasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga saham.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.061363	0.127445	-0.481486	0.6338
LA	0.001276	0.000260	4.897852	0.0000
AKO	1.025010	0.994978	1.030183	0.3114
AKI	0.528357	0.674651	0.783156	0.4399
AKP	0.203618	0.945499	0.215355	0.8310
TI	0.218975	0.507600	0.431394	0.6694

Berdasarkan tabel 5 hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa prob LA (X_1) sebesar 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05. Prob informasi arus kas (X_2) yang terdiri dari aktivitas operasi sebesar 0,31, dari aktivitas investasi sebesar 0,43 dan dari aktivitas pendanaan sebesar 0,83 yaitu lebih besar dari 0,05. Prob Tingkat Inflasi (X_3) sebesar 0.66 yaitu lebih besar dari 0,05.

PEMBAHASAN

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Laba Akuntansi berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.0000 < 0.05$). Hasil ini berarti semakin meningkat laba akuntansi

berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi di pasar modal terjadi karena adanya informasi yang cukup untuk pengambilan keputusan. Laba sebagai salah satu informasi yang sering dijadikan sumber pengukuran kinerja. Laba akuntansi ditentukan berdasarkan konsep akuntansi akrual. Informasi laba akuntansi dianggap relevan apabila menimbulkan reaksi pasar oleh para investor. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lola Novita (2020) dan penelitian Diah Nurdiana (2021) yang menyatakan bahwa Laba Akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang menyatakan bahwa secara parsial dan simultan Laba Akuntansi membagikan pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.3114 > 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak menjadi hal utama sebagai bahan pertimbangan investor untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini kemungkinan terjadi karena investor kurang memperhatikan komponen-komponen yang terdapat di dalam laporan arus kas dan arus kas operasi juga tidak menjamin sebuah perusahaan untuk menjalankan aktivitas usahanya di masa yang akan datang. Kadang kala informasi yang ditunjukkan oleh laba akuntansi dan arus kas operasi berkontradiktif, yaitu peningkatan laba dapat diikuti dengan penurunan arus kas operasi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cornelius, Aldy dan Hanna (2019) dan penelitian dari Lola Novita (2020) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Arus Kas Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.34399 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas investasi tidak dapat dijadikan indikator dalam memprediksi harga saham. Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi berisi informasi yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka Panjang (aktiva tidak lancar serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas. Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Aprianti (2017) dan Lola Novita (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial arus kas pendanaan dan investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Arus Kas Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.8310 > 0.05$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan tidak dapat dijadikan indikator dalam memprediksi harga saham. Arus kas dari aktivitas pendanaan berisi informasi aktivitas-aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan dalam dari aktivitas pendanaan tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Aprianti (2017) dan Lola Novita (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial arus kas Investasi dan pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.6694 > 0.05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Debora, Marjam, dan Dedy (2019) dan Fadillah Nurul Huda (2022) yang menyatakan bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi, Informasi Arus Kas, dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Laba Akuntansi, Informasi Arus Kas, dan Tingkat Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lola Novita (2020), Timuriani (2014), dan Yuni Rachmawati (2018).
2. Laba Akuntansi berpengaruh terhadap Harga saham, Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lola Novita (2020).
3. Arus Kas dari aktivitas Operasi tidak berpengaruh terhadap Harga saham, Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh cornelius, Aldy dan Hanna (2019).
4. Arus Kas dari aktivitas Investasi tidak berpengaruh terhadap Harga saham, Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Aprianti (2017).
5. Arus Kas dari aktivitas Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Harga saham, Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Aprianti (2017).
6. Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap Harga saham, Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Nurul Huda (2022).

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sub sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI dengan tahun laporan keuangan yang relatif singkat yaitu lima tahun.

Saran

Dari keterbatasan – keterbatasan diatas maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor dasar lainnya maupun faktor-faktor teknis terhadap Harga saham. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penelitian Harga saham pada sektor maupun sub sektor lainnya.
2. Memperluas sampel penelitian dengan tidak hanya menguji perusahaan sub sektor kesehatan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Siska. 2017. Pengaruh komponen arus kas terhadap harga saham. Jurnal ACSY Politeknik Sekayu. Vol VI, No I, Januari Juni 2017. Palembang
- Cornelius, Aldi dan Hanna Wijaya. 2019. Pengaruh informasi arus kas, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Vol.12, No. 1 Pematang Siantar
- Dalimunthe, Hasbiana. 2015. Pengaruh price earning ratio, Tingkat suku bunga, dan Tingkat inflasi terhadap harga saham. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 1, No. 2 Medan
- Fadillah, Nurul Huda. (2022). pengaruh suku bunga BI dan Inflasi terhadap harga saham Volume 14 Issue 3. ISSN: 0285-6911. Bima

- Irma, Waode Sari, dan Ditya Wardana. 2022. Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham. *Jurnal Ristansi*. Vol 3 no . Malang
- Lestari, Widya, Zulfa Rosharlianti. (2023). pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap return saham. *Jurnal ilmiah akuntansi*. Vol. 3 No. 2 ISSN: 2723 – 6501
- Lintang, Debora L, Marjam Mangantar, dan Dedy N Baramuli. 2019. Pengaruh tingkat inflasi dan tingkat nilai tukar rupiah terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi di bursa efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 7, No. 3 Manado
- Made, I Angga Adikerta, Nyoman Abundanti. (2019). pengaruh inflasi, return on assets, debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*. Vol. 9, No. 3, 2020 : 968-987. Bali
- Novita, Lola. 2020. Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of economics, Management, and Accounting*. Vol 15, No 1 Makassar
- Nuraeni, Penti, Siarwi. (2022). Analisis pengaruh perputaran modal kerja dan laba bersih terhadap harga saham. *Jurnal of Accounting*. Vol 9, No 2 ISSN: 2337-5221. Pamulang
- Nurdiana, Diah. 2021. Pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan industry otomatis yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013- 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*. Vol. 3, No. 1 Jakarta Selatan
- Rachmawati, Yuni. 2018. Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mediasi (Media Akuntansi)*. Vol.1, No.1 Palembang
- Ravelita, Debby. 2020. Pengaruh Informasi arus kas, Laba akuntansi, Size, dan Leverage terhadap harga saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Ebistek : Ekonomika, Bisnis dan Teknologi*. Vol. 3, No. 1 Semarang
- Rinto, M ananta, dan pujiono. 2021. Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap keputusan investasi. *Jurnal maranatha*. Vol 3 no 2. Surabaya
- Ryananda, Nadilla dan Tri Yuniati. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Nilai tukar mata uang, dan Tingkat inflasi terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 8, No. 2 Surabaya
- Siti, Eka Rahayu, Wiwit Irawati (2022) Pengaruh tarif pajak, kebijakan deviden, risiko bisnis terhadap harga saham. *Indonesian journal of finance and strategy inside*. Vol. 2 No. 2 Pamulang
- Susanti, pera, Mursalin, dan Agus Mulyani. 2022. Pengaruh Laba Akuntansi dan Kewajiban Terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* Vol.2 No.2 (2022) : Maret Palembang
- Timuriana. 2014. Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Harga Saham pada PT. Astra Argo Lestari Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*. Vol.6, No. 2 Bogor
- Yuzran.2013. Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Bursa Efek Indonesia tahun 2007- 2012. *Jurnal.Hal* 72-82. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmb/article/download/5392/5225>. 28 Juni 2019
- Zuliyana, Meti, Dwi Sapta Aryani dkk. 2022. Pengaruh laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di BEI tahun 2015-2019. *Jurnal ekombis review*. ISSN:2338-8412. Palembang